

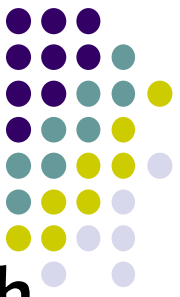
# PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Oleh:  
**Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM**  
Program Studi Manajemen  
Purwokerto

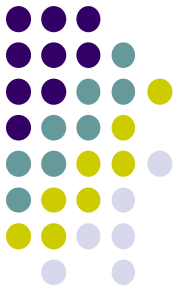


# Pengertian Hipotesis



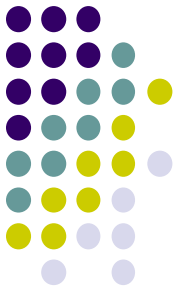
- Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu *hypo* lemah atau kurang dan *thesis* yang berarti pendapat atau, kebenaran, sehingga hipotesis artinya pernyataan yang lemah masih perlu diuji kebenarannya.
- Hipotesis akan menjadi sebuah *thesa* atau pendapat atau teori bila sudah diuji dengan menggunakan metode ilmiah,
- Subagyo, (2005) hipotesis adalah pernyataan suatu hal yang harus diuji kebenarannya.

# Proposisi dan Hipotesis



- Meskipun pengertian proposisi dan hipotesis sulit dibedakan, namun proposisi dan hipotesis dalam sebuah penelitian berbeda.
- Proposisi adalah pernyataan tentang konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika dihubungkan dengan fenomena yang diobservasi (Kinney, Jr, 1986), sedangkan menurut Nasir (1983) proposisi adalah pernyataan tentang sifat dari realita, sehingga proposisi masih berada pada tataran konsep.

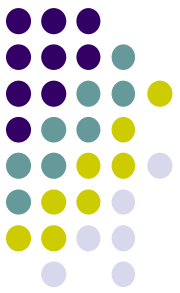
# Proposisi



## Keterangan:

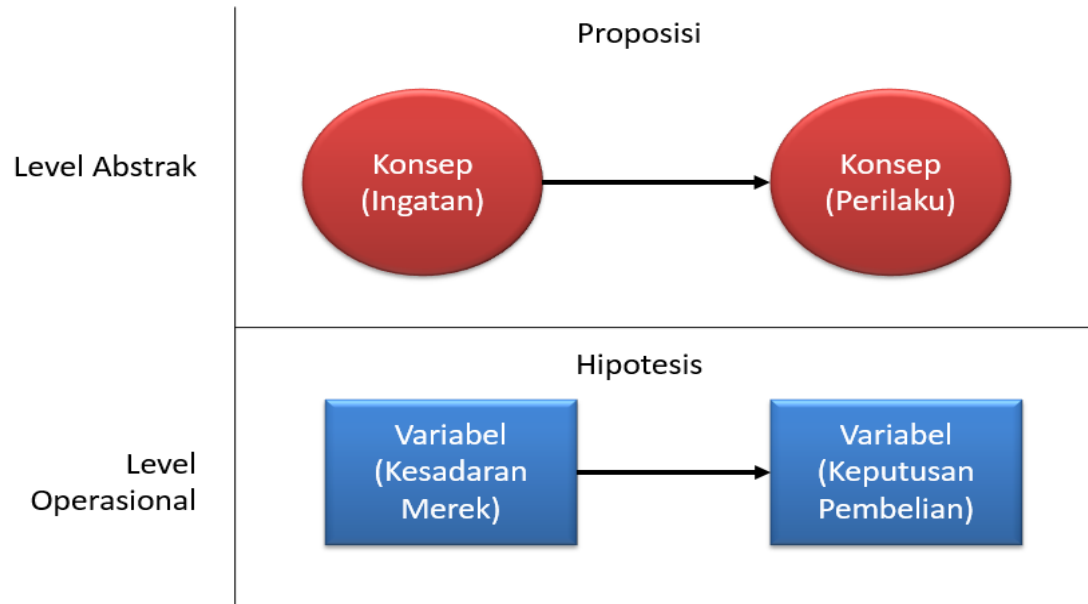
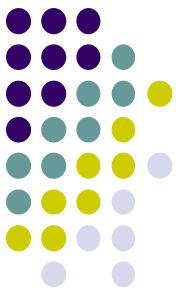
Pengajuan proposisi yang dikembangkan berdasarkan telaah konsep teoritis dalam bentuk grand theoretical model pada umumnya hanya dilakukan untuk mahasiswa program doktor dalam menyusun disertasi, sedangkan pada level sarjana (S1) dan master (S2) langsung pengembangan hipotesis yang didasarkan pada telaah konsep teoritis dan penelitian empiris yang relevan.

# Perbedaan Hipotesis dan Proposisi



No	Hipotesis	Proposisi
1.	Bersifat operasional	Bersifat Konsep
2.	Sudah dapat diuji secara empirik	Belum dapat diuji secara empirik
3.	Konsep-konsep dalam hipotesis sudah dioperasionalisasikan menjadi variabel.	Baru menyatakan perbedaan atau hubungan antara beberapa konsep belum sampai dioperasionalisasikan menjadi variabel.

# Perbedaan Hipotesis dan Proposisi



## Proposisi:

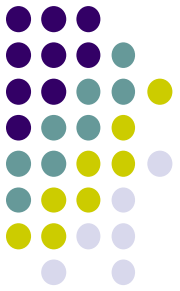
Konsumen akan cenderung menetapkan pilihannya pada merek yang paling diingatnya.

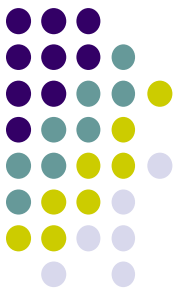
## Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh positif kesadaran merek terhadap keputusan pembelian.

# Jenis Hipotesis:

- Hipotesis deskriptif.
- Hipotesis komparatif
- Hipotesis asosiatif





# Hipotesis Deskriptif

- Merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang bersifat deskriptif (tidak membandingkan atau tidak menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya).

## Contoh.

- Kualitas pelayanan bank pemerintah baik.
- Prestasi kerja karyawan perusahaan ABC rendah.
- Pertumbuhan jumlah pelanggan perusahaan XYZ tinggi



# Hipotesis Komparatif

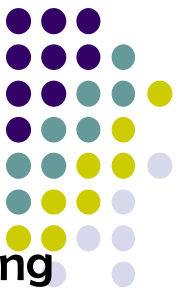


- Merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan atau komparatif.

Contoh:

- **Sampel bebas.**
  - Kualitas pelayanan bank-bank pemerintah lebih baik, dibandingkan dengan kualitas pelayanan bank-bank swasta.
  - Prestasi kerja pegawai laki-laki lebih baik dibandingkan dengan prestasi kerja pegawai perempuan.
- **Sampel berpasangan.**
  - Volume penjualan setelah promosi lebih tinggi dibandingkan dengan volume penjualan sebelum promosi.
  - Prestasi kerja pegawai setelah pelatihan lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi kerja pegawai sebelum pelatihan

# Hipotesis Asosiatif

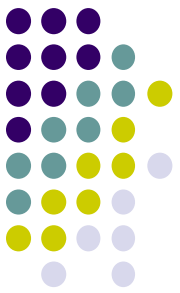


- Merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang berjenis asosiatif baik asosiatif korelasional maupun asosiatif kausal.

Contoh:

- Hipotesis korelasional
  - Terdapat hubungan positif antara pengalaman kerja dengan kualitas pelayanan teller.
  - Terdapat hubungan positif antara nilai akademik dengan prestasi kerja.
- Hipotesis kausal
  - Terdapat pengaruh promosi terhadap volume penjualan.
  - Terdapat pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan

# Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif



- Hipotesis Nol (*Null Hypothesis*)

Hipotesis nol merupakan pernyataan sementara yang menyatakan bahwa perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya sama dengan nol, atau menyatakan tidak terdapat perbedaan, tidak terdapat hubungan atau tidak terdapat pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya.

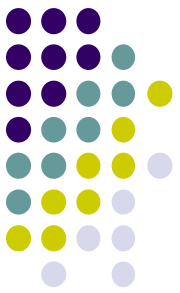
Contoh:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat perbedaan kualitas pelayanan bank-bank pemerintah dengan kualitas pelayanan bank-bank swasta.

$H_0 : r = 0$  : Tidak terdapat hubungan pengalaman kerja dengan kualitas pelayanan teller.

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh promosi terhadap volume penjualan.

# Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif



- **Hipotesis Alternatif**

Hipotesis alternatif merupakan pernyataan sementara yang menyatakan bahwa perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya tidak sama dengan nol, atau menyatakan terdapat perbedaan, terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya.

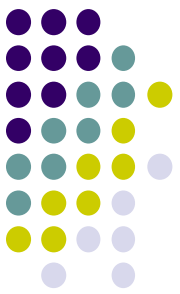
Contoh:

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan kualitas pelayanan bank-bank pemerintah dengan kualitas pelayanan bank-bank swasta.

$H_0 : r \neq 0$  : Terdapat hubungan pengalaman kerja dengan kualitas pelayanan teller.

$H_0 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh promosi terhadap volume penjualan.

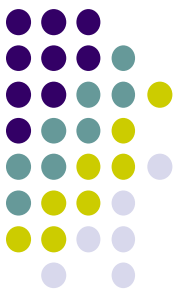
# 1. Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif



- Perumusan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

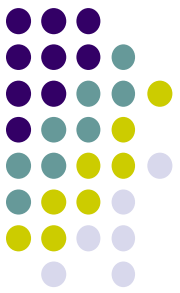
Pengujian	Uji Dua Ujung	Satu Ujung Kanan	Satu Ujung Kiri
Uji Komparatif	$H_o : \mu_1 = \mu_2$ $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$	$H_o : \mu_1 > \mu_2$ $H_a : \mu_1 \leq \mu_2$	$H_o : \mu_1 \geq \mu_2$ $H_a : \mu_1 < \mu_2$
Uji Korelasional	$H_o : r = 0$ $H_a : r \neq 0$	$H_o : r \neq 0$ $H_a : r \leq 0$	$H_o : r \geq 0$ $H_a : r < 0$
Uji Kausal	$H_o : \beta = 0$ $H_a : \beta \neq 0$	$H_o : \beta > 0$ $H_a : \beta \leq 0$	$H_o : \beta \geq 0$ $H_a : \beta < 0$

## 2. Memilih Tingkat Signifikansi



- Kesalahan Tipe I dan Tipe II

Kesimpulan	Hipotesis	
	Benar	Salah
Tolak	Kesalahan Tipe I ( $\alpha$ )	Kesimpulan Tepat
Terima	Kesimpulan Tepat	Kesalahan Tipe II ( $\beta$ )



# Fungsi Hipotesis

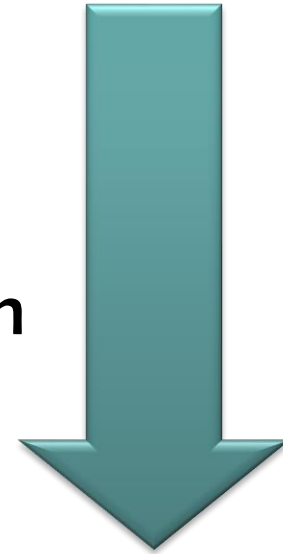
1. Menjelaskan pertanyaan penelitian.
2. Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji
3. Pedoman untuk memilih alat analisis data
4. Dasar untuk membuat simpulan penelitian

H1: Terdapat perbedaan kinerja UMKM kuliner dengan kinerja UMKM fashion.  
H2: Terdapat hubungan antara usia perusahaan dengan keunggulan bersaing.  
H3: Terdapat pengaruh inovasi produk terhadap kinerja pemasaran.

# DASAR MERUMUSKAN HIPOTESIS

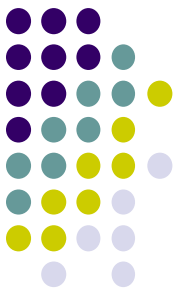


1. Berdasarkan pada teori
2. Berdasarkan penelitian terdahulu
3. Berdasarkan penelitian pendahuluan
4. Berdasarkan akal sehat peneliti



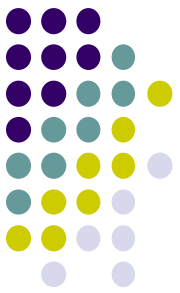


# Hipotesis Berdasarkan Teori



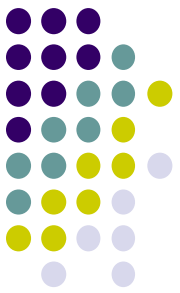
- Dalam teori penawaran dan permintaan dinyatakan bahwa dengan adanya penurunan harga maka akan meningkatkan permintaan.
- Maka jika anda melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh harga terhadap penjualan, anda dapat merumuskan hipotesis: Harga berpengaruh negatif terhadap penjualan (dasar teori permintaan dan penawaran)

# Hipotesis Berdasarkan Penelitian Sebelumnya

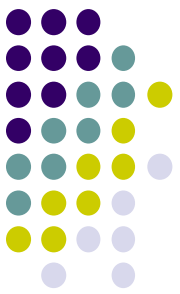


- Dalam penelitian sebelumnya diperoleh simpulan bahwa intensitas promosi berpengaruh positif terhadap volume penjualan (Ahmad, 2010; Jatmiko, 2015; Jono, 2020).
- Maka berdasarkan penelitian terdahulu tersebut jika anda meneliti intensitas periklanan di televisi anda dapat merumuskan hipotesis yang menyatakan intensitas periklanan di televisi berpengaruh positif terhadap volume penjualan.
- Hal ini karena periklanan di televisi merupakan bentuk dari promosi.

# Hipotesis Berdasarkan Penelitian Pendahuluan



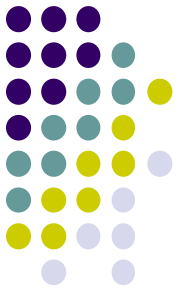
- Apabila tidak diperoleh referensi yang dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis peneliti dapat merumuskan hipotesis berdasarkan pada penelitian pendahuluan.
- Untuk merumuskan hipotesis dengan penelitian pendahuluan dapat dilakukan dengan jalan melakukan penelitian kecil (*small research*) atau dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang memahami betul masalah yang akan diteliti.



# Hipotesis Berdasarkan Akal Sehat

- Apabila tidak ditemui teori yang mendukung, penelitian terdahulu yang relevan dan karena sesuatu hal tidak dapat dilakukan penelitian pendahuluan maka hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan pada akal sehat peneliti.
- Namun dasar perumusan hipotesis dengan akal sehat merupakan dasar perumusan yang paling lemah karena memiliki tingkat subyektifitas yang tinggi.

# Langkah Merumuskan Hipotesis





## B. Pengembangan Hipotesis

Teori + Hasil Penelitian sebelumnya+ penelitian pendahuluan + akal sehat.

H1: \_\_\_\_\_

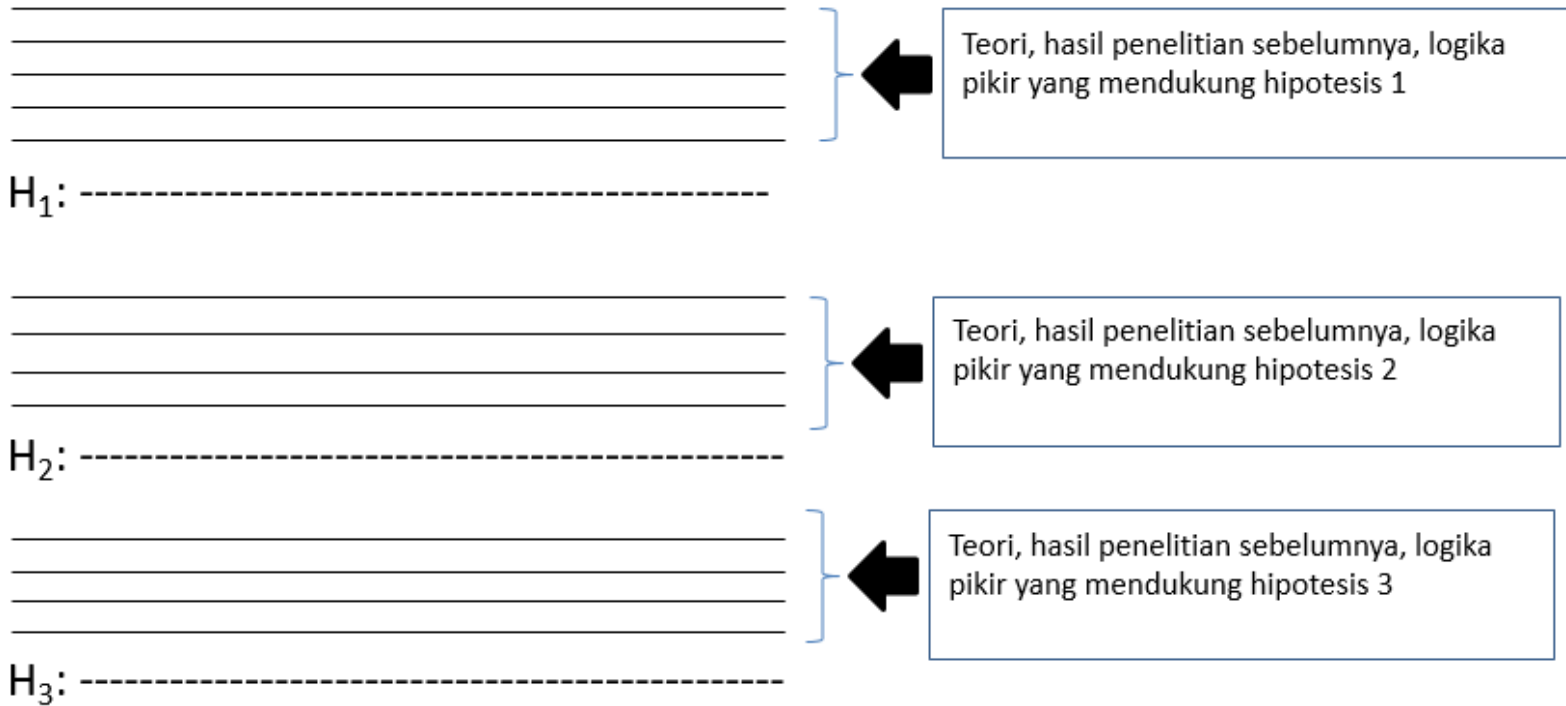
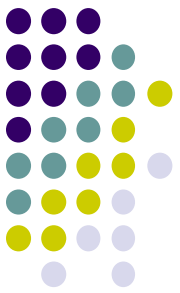
Teori + Hasil Penelitian sebelumnya+ penelitian pendahuluan + akal sehat.

H2: \_\_\_\_\_

Teori + Hasil Penelitian sebelumnya+ penelitian pendahuluan + akal sehat.

H3: \_\_\_\_\_

# Struktur Pengembangan Hipotesis



# HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA HIPOTESIS



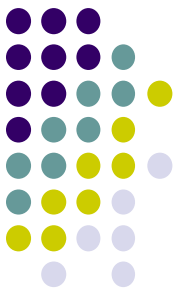
1. Memaksakan adanya hipotesis pada jenis penelitian yang sebenarnya tidak memerlukan hipotesis. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis, jenis penelitian eksploratori tidak memerlukan adanya hipotesis, sehingga tidak harus dipaksakan menggunakan hipotesis.

Contoh:

Penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi sosial kemasyarakatan suku Badui dalam di pedalaman Jawa Barat. Penelitian ini tidak memerlukan hipotesis karena merupakan penelitian eksploratori.



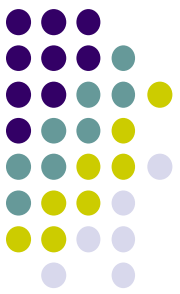
# HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA HIPOTESIS



2. Hipotesis yang dibangun tanpa dasar yang kuat. Pengembangan hipotesis harus didukung oleh teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis yang tidak didukung dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya akan sulit diterima umum karena alur pikir yang sulit diterima akal sehat.

Contoh:

H1: Terdapat pengaruh positif jumlah kecelakaan lalu lintas terhadap jumlah produksi jagung.



## HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA HIPOTESIS

3. Hipotesis tidak memiliki arah pengujian yang jelas, padahal penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membangun hipotesis sudah menunjukkan arah. Penggunaan arah dalam perumusan hipotesis memiliki konsekuensi dalam pengujian statistiknya.

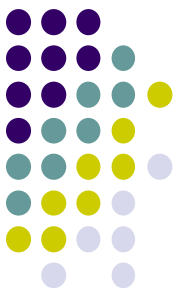
Contoh:

H1: Kepuasan pelanggan berpengaruh terhadap niat pembelian ulang.

4. Berapa hipotesis digabung menjadi satu sehingga membingungkan dalam merumuskan kriteria pengujiannya.

Contoh:

H1: Orientasi konsumen, orientasi pesaing dan koordinasi antar bagian berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi.



## HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA HIPOTESIS

5. Kesalahan dalam pemilihan kata dalam perumusan kalimat hipotesis yang menimbulkan *redundand* (pengulangan makna)

Contoh 1:

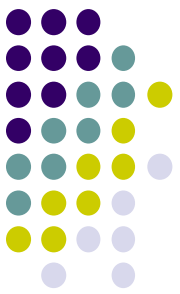
H1: **Diduga** kepuasan pelanggan berpengaruh positif terhadap niat pembelian ulang.

Contoh 2:

H1: Kepuasan pelanggan berpengaruh positif **signifikan** terhadap niat pembelian ulang.

Contoh 3:

H1: Kepuasan pelanggan berpengaruh **paling dominan** terhadap niat pembelian ulang.



## HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA HIPOTESIS

6. Uji ketepatan model (*goodness of fit*) dijadikan sebagai hipotesis.

Contoh:

H1: Secara bersama-sama orientasi konsumen, orientasi pesaing dan koordinasi antar bagian berpengaruh positif terhadap kinerja inovasi.